

**ANALISIS MANTRA PERNIKAHAN DAYAK TAMAN SESAT DESA
MERAGUN KECAMATAN NANGA
TAMAN KABUPATEN SEKADAU
(PENDEKATAN SEMIOTIK)**

Ignasius Iik, Muhammad Zikri Wiguna, Herlina

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
IKIP PGRI Pontianak
Ignasiusiikiik28330@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian membahas mantra pernikahan Masyarakat Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Penelitian Mantra Bertujuan untuk mendeskripsikan ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam mantra pernikahan Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Penelitian mantra menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpul data (1) Teknik komunikasi langsung (2) teknik perekaman (3) teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data (1) panduan wawancara (2) tape recorder (3) dokumenter. Teknik analisis data (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3) penyajian data (4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikon, indeks, simbol yang peneliti analisis yaitu: Pertama bagaimana ikon pada mantra pernikahan yaitu terdapat empat belas data ikon. Kedua bagaimana indeks pada mantra pernikahan yaitu terdapat empat belas data indeks. Ketiga bagaimana simbol pada mantra pernikahan yaitu terdapat empat belas data simbol.

Kata Kunci: Mantra, Kajian Semiotik, Masyarakat Dayak Taman Sesat

RINGKASAN SKRIPSI

Ignasius Iik 2018. Analisis Mantra pada Masyarakat Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau (Pendekatan Semiotik). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak. Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui sistem tanda dan melestarikan sastra lisan yang terdapat pada masyarakat khususnya sastra lisan yang berbentuk mantra pernikahan. Fokus umum dalam penelitian adalah “Bagaimanakah analisis mantra pernikahan yang terdapat pada masyarakat Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau?” fokus umum tersebut dibatasi menjadi tiga subfokus, yaitu "Bagaimanakah Ikon, Indeks, dan Simbol dalam mantra pernikahan yang terdapat pada masyarakat Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau? Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan Ikon, Indeks, dan Simbol dalam mantra pernikahan yang terdapat pada masyarakat Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan bentuk penelitian kualitatif serta pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua adat pak Wahi sebagai informan atau penutur mantra pernikahan yang terdapat pada masyarakat Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau dan pak Yasa sebagai informan pembantu yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman terkait mantra pernikahan. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata mantra pernikahan yang diperoleh dari informan dan dianalisis berdasarkan fokus masalah yang diteliti yakni ikon, indeks, dan simbol pada mantra pernikahan. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) teknik komunikasi langsung, (2) teknik perekaman, (3) studi dokumenter. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah (1) panduan wawancara, (2) tape recoder, (3) dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan Model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada mantra pernikahan yang peneliti analisis. Pertama bagaimana ikon pada mantra pernikahan dayak taman sesat yaitu terdapat empat belas data ikon yang peneliti analisis. Kedua bagaimana indeks pada mantra pernikahan dayak taman sesat yaitu terdapat empat belas data indeks yang peneliti analisis. Ketiga bagaimana simbol pada mantra pernikahan dayak taman sesat yaitu terdapat empat belas data simbol yang peneliti analisis.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka saran dalam penelitian ini adalah agar penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada analisis puisi lama yang berjenis mantra sehingga bisa diketahui tanda-tanda yang berbentuk ikon, indeks, dan simbol serta keaslian mantra yang terdapat pada Masyarakat Suku Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Tetap dilestarikan sampai kegenerasi penerusnya khususnya dalam mantra pernikahan.